



INDONESIA INDICATOR

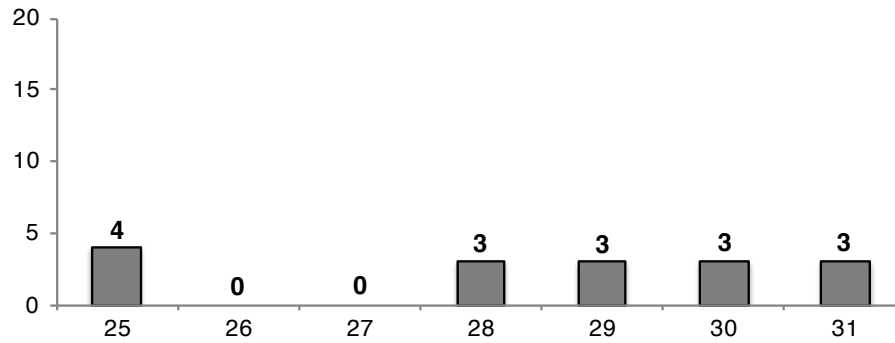
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(31 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 31 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	31 Juli 2025	Suara Merdeka	Pemprov Jateng Galakkan Program Rabu Pon	9	Positive	
2	31 Juli 2025	Jateng Pos	Jawa Tengah Luncurkan Program "RABU PON"	12	Positive	
3	31 Juli 2025	Jateng Pos	Posyandu Terapkan Standar Pelayanan Minimal	6	Positive	

Title	Pemprov Jateng Galakkan Program Rabu Pon		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pemprov Jateng Galakkan Program Rabu Pon

■ Demi Ketahanan Pangan Rumah Tangga

BREBES - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah resmi meluncurkan program unggulan Gerakan Ibu/Perempuan Menanam Pohon (Rabu Pon) di Desa Padakaton, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Rabu, (30/7).

Program yang diinisiasi oleh Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jateng, Nawal Arifah Yasin ini bertujuan meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi rumah tangga, melalui pemanfaatan pekarangan rumah dengan penanaman pohon buah dan pohon keras, pertanian keluarga, dan ternak. Melalui program ini juga dilakukan pendampingan selama 20 hari termasuk pelatihan pertanian, dan pengelolaan pekarangan.

Peluncuran program itu dihadiri langsung oleh Wakil Gubernur Taj Yasin serta Bupati Brebes, Paramitha Widya Kusuma, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, BUMD, serta beberapa pejabat lembaga vertikal.

Nguri-uri Budaya

Taj Yasin mengatakan, program Rabu Pon bukan sekadar menanam pohon, tapi sebagai bentuk kesadaran ekologis dan upaya ketahanan pangan keluarga.

"Ini juga bentuk nguri-uri budaya. Nah, program ini prosesnya panjang, makanya pelaksanaan pun kebetulan sesuai yaitu Rabu Pon," tutur Taj Yasin.

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jateng, Nawal Arifah Yasin menegaskan, program Rabu Pon bukan sekadar kegiatan tanam-menanam biasa yang dilakukan oleh warga. "Rabu Pon juga bentuk mitigasi bencana, ketahanan pangan, dan edukasi pangan sehat. Bahkan kita dorong diversifikasi pangan, seperti olahan singkong jadi nasi uduk," ucapnya.

Ia juga menekankan pentingnya pemanfaatan pekarangan yang adaptif terhadap kondisi wilayah.

"Jadi ini menjadi gerakan untuk ketahanan pangan keluarga dan mengurangi biaya belanja rumah tangga. Apa-apa bisa petik sendiri," tambahnya.

Bupati Brebes, Paramitha Widya Kusuma mengatakan, Desa Padakaton sebagai lokasi *pilot project* karena komitmen warganya dalam pembangunan berbasis keluarga dan lingkungan.

"Kita tidak ingin ini hanya seremoni. Harus ada hasil nyata: dari satu pohon, dari satu kandang, dari satu pekarangan rumah," ujarnya.

Melalui pendekatan *pentahelix* (pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan media), Rabu Pon diharapkan menjadi gerakan berkelanjutan yang mampu menjawab tantangan gizi keluarga, pengentasan kemiskinan, hingga pelestarian lingkungan.

Dalam acara peluncuran itu, juga diselenggarakan kegiatan cek kesehatan gratis melalui layanan *speling* (dokter spesialis keliling), bantuan sembako, serta rehab rumah tidak layak huni. (ekd-23)



SM/Idok

TANAM POHON: Wakil Gubernur Taj Yasin menanam pohon, menandai peluncuran program unggulan Gerakan Ibu/Perempuan Menanam Pohon (Rabu Pon) di Desa Padakaton, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Rabu, (30/7). (23)

Title	Jawa Tengah Luncurkan Program “RABU PON”		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Jawa Tengah Luncurkan Program “RABU PON”

Wujudkan Keluarga Berdaya dan Ketahanan Pangan

BREBES – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah resmi meluncurkan program unggulan Gerakan Ibu/Perempuan Menanam Pohon (Rabu Pon) di Desa Padakaton, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Rabu, 30 Juli 2025.

Program ini diinisiasi oleh Ketua TP PKK Provinsi Jateng, Nawal Arafah Yasin, dan peluncuran-nya dihadiri langsung oleh Wakil Gubernur Taj Yasin serta Bupati Brebes, Paramitha Widya Kusuma.

Organisasi Perangkat Daerah terkait, BUMD serta lembaga vertikal juga turut hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut.

“Program Rabu Pon bukan

sekadar menanam pohon, tapi ini adalah bentuk kesadaran ekologis dan ketahanan keluarga. Ini juga bentuk nguri-uri budaya. Nah, program ini prosesnya panjang, makanya pelaksanaan pun kebetulan sesuai yaitu Rabu Pon,” tutur Taj Yasin.

Sebagai informasi, program Rabu Pon menyasar pemanfaatan pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan gizi dan ketahanan pangan rumah tangga.

Program ini dilengkapi dengan penanaman pohon buah dan keras, bantuan ayam petelur lengkap dengan kandangnya, serta pendampingan selama 20 hari termasuk pelatihan pertanian, dan pengelolaan pekarangan.

Selain itu, acara peluncuran juga dirangkaikan dengan cek kesehatan gratis dan layanan speling (spesialis

keliling), bantuan sembako, serta rehab rumah tidak layak huni.

Sebanyak 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah mengikuti peluncuran ini secara daring. Ketua TP PKK Provinsi Jateng, Nawal Arafah Yasin, menegaskan bahwa Rabu Pon bukan sekadar kegiatan tanam-menanam biasa.

“Rabu Pon juga bentuk mitigasi bencana, ketahanan pangan, dan edukasi pangan sehat. Bahkan kita dorong diversifikasi pangan, seperti olahan singkong jadi nasi uduk,” jelasnya saat sambutan.

Nawal menambahkan program ini terintegrasi dengan kolaborasi lintas sektor dan intervensi gizi keluarga.

“Di sini tadi sudah disebutkan ada sekitar 68 anak remaja yang kemudian diperiksa. Kemudian dari situ ada 26 yang anemia. Ada

juga dari 13–14 ibu hamil yang diperiksa itu hampir semua itu KEK, kekurangan energi kronis. Ini nanti akan diintervensi Posyandu terdekat,” ungkapnya.

Ia juga menekankan pentingnya pemanfaatan pekarangan yang adaptif terhadap kondisi wilayah.

“Dulu ada yang pernah dapat juara 1 Hatinya PKK karena tanahnya itu tanah kapur tapi berhasil, di pekarangan itu tumbuh subur. Jadi ini menjadi gerakan untuk ketahanan pangan keluarga dan mengurangi cost belanja rumah tangga. Apa-apa bisa petik sendiri,” tambahnya.

Bupati Brebes, Paramitha Widya Kusuma, menyebut Desa Padakaton sebagai lokasi pilot project karena komitmen warganya dalam pembangunan berbasis keluarga dan lingkungan.



RABU Po N: Wagub Jateng Gus Yasin bersama Ketua TP PKK Jateng Hj Nawal Nur Arafah Yasin, M. S. I, usai peluncuran program RABU PON di Brebes.

“Kita tidak ingin ini hanya seremoni. Harus ada hasil nyata: dari satu pohon, dari satu kandang, dari satu pekarangan rumah,” ujarnya.

Melalui pendekatan pentahelix (pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan media), Rabu Pon diharapkan menjadi gerakan berkelanjutan yang mampu menjawab tantangan gizi keluarga, pengentasan kemiskinan, hingga pelestarian lingkungan. **(*/jan)**

Title	Posyandu Terapkan Standar Pelayanan Minimal		
Media	Jateng Pos	Reporter	dbs/sgt
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

Posyandu Terapkan Standar Pelayanan Minimal



FOTO: DOK

STANDAR : Petugas Posyandu Kabupaten Batang saat memberikan pelayanan kesehatan pada warga yang membutuhkan.

BATANG - Layanan Posyandu kini terus mengalami peningkatan pelayanan dengan menerapkan enam Standar Pelayanan Minimal (SPM). Peningkatan tersebut merupakan inovasi dan langkah cepat dengan memberikan pelayanan kesehatan yang disinergikan dengan beragam layanan yang terpadu.

Ketua Tim Pembina Posyandu Provinsi Jateng Nawal Nur Arafah **Yasin** menekankan, pelayanan Posyandu dapat disinergikan dengan banyak bidang, di antaranya pendidikan, seperti PAUD berbasis masyarakat. Dapat pula dilengkapi dengan taman baca untuk mendukung literasi anak.

"Pengelolaan Posyandu sekarang ini tidak hanya kerja dari Dinas Kesehatan saja, namun juga melibatkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendukung Posyandu SPM," katanya, usai menyaksikan Posyandu di Desa Sembung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang.

Ketua Tim Pembina Posyandu Batang Faelasufa Faiz Kurniawan mengatakan, saat ini

Posyandu SPM tersebar di tiga titik yakni Kecamatan Tulis, Banyuputih dan Subah. Ketiganya menjadi percontohan enam SPM, yang telah dimulai sejak sebulan sebulan lalu.

"Enam SPM artinya tidak hanya melayani kesehatan, namun ada pula pendidikan anak, pekerjaan umum, sosial, perumahan, ketertiban dan keamanan," terangnya. Dari hasil diskusi, nyatanya Posyandu SPM dilengkapi dengan fasilitas taman baca dan pelatihan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). "Karena ini baru sebulan tentu masih banyak perbaikan, jadi sementara memang belum sesuai standar, namun secara bertahap akan terus diupayakan peningkatan agar 6 SPM terwujud," tegasnya.

Kendati belum tergolong sempurna, namun dari enam SPM, di tiga Posyandu telah ada layanan di bidang sosial, pendidikan dan pekerjaan umum. "Kami akan terus pantau perkembangannya, agar pelayanan makin maksimal selain pelayanan kesehatan," ujar dia. **(dbs/sgt)**